

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang ada pada penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan multikultural terhadap moderasi beragama studi Siswa Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan multikultural terhadap moderasi beragama studi Siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan yang inklusif dan menghargai perbedaan budaya dapat mendorong siswa untuk lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan keyakinan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung dalam masyarakat yang beragam.
2. Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis uji linear sederhana yang menunjukkan bahwa kepemimpinan multikultural memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moderasi beragama. Ini berarti bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan multikultural di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan moderasi beragama di kalangan siswa. Hal ini berpotensi menciptakan komunitas yang lebih toleran dan saling menghargai, terutama di tengah keragaman yang ada. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kepemimpinan multikultural harus menjadi fokus utama dalam proses pendidikan, agar siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang harmonis dengan sesama. Kalimat di atas menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan kepemimpinan multikultural memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moderasi beragama. Dengan kata lain, kepemimpinan multikultural memainkan peran utama dalam membentuk sikap moderat dalam

beragama di kalangan siswa. Peningkatan kualitas kepemimpinan multikultural dapat menjadi faktor penting untuk mendorong sikap toleran dan saling menghargai di dalam komunitas sekolah yang beragam. Hal ini berarti, jika kepemimpinan multikultural terus ditingkatkan, maka moderasi beragama di sekolah juga akan semakin baik. Sebaliknya, ada faktor lain yang juga memengaruhi moderasi beragama meskipun dalam pengaruh yang lebih kecil.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa kepemimpinan multikultural memiliki peranan yang penting bagi guru Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan multikultural, guru dapat lebih efektif dalam mengelola keberagaman siswa, mengembangkan rasa saling menghormati, dan mendorong kolaborasi antar budaya, sehingga semua siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini memberi dampak yang begitu besar dalam konteks kepemimpinan multikultural di Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, dengan menekankan pentingnya pendekatan yang responsif terhadap keragaman budaya siswa. Melalui penerapan kepemimpinan multikultural, sekolah tidak hanya dapat meningkatkan hubungan antar siswa dari berbagai latar belakang, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih baik yang menghargai perbedaan, mendorong empati, dan memfasilitasi dialog antarbudaya. Ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang

diperlukan untuk berinteraksi secara efektif di Sekolah dan masyarakat yang beragam.

### **C. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan multikultural terhadap moderasi beragama studi Siswa Sekolah Xaverius 2 Bandar Lampung, maka peneliti memberi saran yaitu:

1. Bagi Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung agar dapat meningkatkan kepemimpinannya supaya lebih baik lagi, tidak memandang suku, ras, budaya, tradisi, dan agama, penting untuk mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang inklusif dan beragam. Dengan menciptakan lingkungan yang merangkul semua perbedaan, sekolah dapat memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai dan diakui, yang pada gilirannya akan memperkuat rasa persatuan dan kolaborasi di dalam komunitas sekolah.
2. Bagi Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung agar dapat mengadakan kegiatan edukasi, seperti seminar atau lokakarya tentang moderasi beragama, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya toleransi antarumat beragama. Dialog rutin antar agama yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dapat memperkuat rasa saling menghormati dan menghargai.
3. Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kepemimpinan multikultural terhadap moderasi beragama studi Siswa Sekolah Xaverius 2 Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang bagaimana pemimpin dapat memfasilitasi dialog antarbudaya dan membangun harmoni di tengah keberagaman yang ada di lingkungan sekolah, sehingga menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan mengukur masing-masing variabel lebih mendalam serta meningkatkan penelitian yang sudah ada didukung dengan informasi terbaru, sesuai dengan kondisi yang dialami, sehingga manfaat dan hasil penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat, maupun Siswa Sekolah Xaverius 2 Bandar Lampung. Dengan mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, penelitian yang akan datang dapat memberikan rekomendasi yang lebih praktis dan relevan dalam konteks kepemimpinan multikultural dan moderasi beragama.

Selain itu penting bagi peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain, organisasi masyarakat, dan ahli dalam bidang terkait untuk memperluas cakupan penelitian dan menciptakan sinergi yang positif. Melalui kerja sama ini, diharapkan dapat menghasilkan studi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, serta mendukung pengembangan program yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kepemimpinan yang inklusif di kalangan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan mendukung upaya pencapaian harmoni sosial di lingkungan sekolah.